



DOKUMEN ADMINISTRASI



**RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
UPTD PUSKESMAS LALOWARU**



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LALOWARU
TAHUN 2024**



BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 17 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LALOWARU
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah di tetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Selatan tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Lalowaru Kabupaten Konawe Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LALOWARU KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/ Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS LALOWARU

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Lalowaru menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. Rencana Strategis;
 - f. Penutup.

- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS LALOWARU

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Lalowaru yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
 - a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.

- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD UPTD PUSKESMAS LALOWARU

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Lalowaru serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas Lalowaru melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Lalowaru.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Lalowaru melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Lalowaru melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI

KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

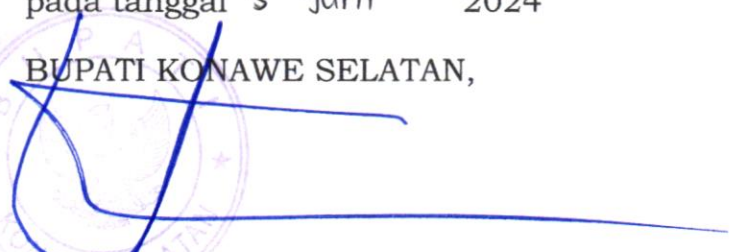
BAB VII
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah
Kabupaten Konawe Selatan.



Ditetapkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

| PARAF KOORDINASI | |
|--------------------|--|
| 1. SEKDA | |
| 2. ASISTEN I | |
| 3. KADIS KESEHATAN | |
| 4. KABAG HUKUM | |
| 5. | |
| 6. | |

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KONAWE SELATAN,

ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2024
NOMOR 17

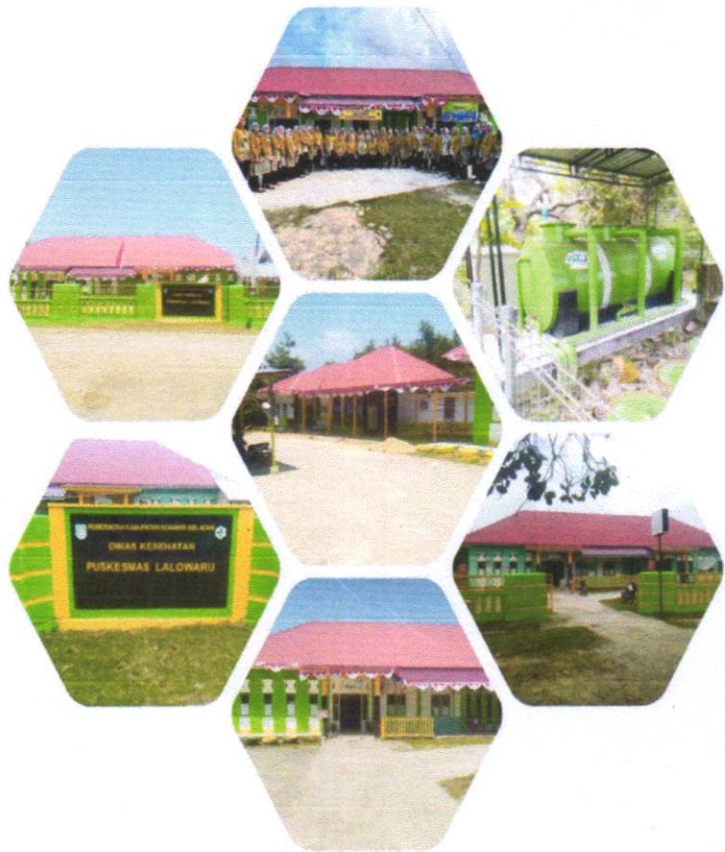


LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : 17 TAHUN 2024

TANGGAL : 5 Juni TAHUN 2024

**TENTANG : RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
UPTD PUSKESMAS LALOWARU
TAHUN 2024**



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LALOWARU
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat, taufik dan Hidayahnya sehingga penyusunan Dokumen Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) UPTD Puskesmas Lalowaru dapat terselesaikan dengan baik.

UPTD Puskesmas Lalowaru merupakan salah satu Puskesmas pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. UPTD Puskesmas Lalowaru mempunyai status sebagai Puskesmas dengan pelayanan Rawat Inap. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dilakukan masih dijumpai keterbatasan layanan yang di berikan baik dalam hal sarana dan parasarana layanan yang masih kurang memenuhi standar layanan kesehatan seperti Gedung Puskesmas, Alat kesehatan maupun dari sumber ketenagaan yang meliputi tenaga Medis dan Non Medis serta sistem pengelolaan Keuangan Puskesmas yang masih mengikuti Pola tata kelola Keuangan non BLUD yang mengikuti ketentuan pengelolaan keuangan negara secara umum.

Dalam Menjalankan Pola pengelolaan Keuangan di Puskesmas, seluruh pendapatan yang diperoleh puskesmas harus disetorkan ke Kas Daerah dan kemudian dialokasikan kembali ke puskesmas sebagai bagian dari rencana kerja yang diusulkan oleh Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang menjadi induknya. Alokasi Anggaran yang diterima Puskesmas, seringkali tidak sesuai dengan Skala Prioritas dalam perencanaan di UPTD Puskesmas Lalowaru. Fleksibilitas dan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena itulah pemerintah merencanakan seluruh Puskesmas akan diubah statusnya mejadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).



Kepala UPTD Puskesmas Lalowaru

A R W A N

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GRAFIK..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Pengertian Rencana Strategis..... | 1 |
| C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis..... | 2 |
| D. Dasar Hukum Rencana Strategis..... | 2 |
| E. Perubahan Rencana Strategis..... | 4 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 4 |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS..... | 5 |
| A. Gambaran Umum Puskesmas..... | 5 |
| 1. Wilayah Kerja..... | 5 |
| 2. Pelayanan Puskesmas..... | 7 |
| B. Gambaran Organisasi Puskesmas..... | 9 |
| 1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi.... | 9 |
| 2. Sumber Daya Puskesmas | 19 |
| C. Kinerja Pelayanan Puskesmas | 24 |
| 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat..... | 24 |
| 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan | 32 |
| 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen | 36 |
| BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS | 37 |
| A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat..... | 37 |
| B. Isu Strategis..... | 41 |
| C. Rencana Pengembangan Layanan | 44 |
| 1. <i>Related Diversification</i> (Keanekaragaman) | 44 |
| 2. <i>Market Development</i> (Pengembangan Pasar) | 45 |
| 3. <i>Product Development</i> (Pengembangan Produk) | 46 |
| 4. <i>Vertical Integration</i> (Integrasi Vertikal) | 47 |
| 5. Pengembangan Jenis Layanan..... | 47 |
| 6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan..... | 48 |
| 7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan..... | 49 |
| BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN | 50 |
| A. Visi Puskesmas | 50 |
| B. Misi, Motto dan Tata Nilai Puskesmas | 50 |
| C. Tujuan Puskesmas..... | 52 |
| D. Sasaran Puskesmas | 53 |
| E. Strategi dan Arah Kebijakan..... | 54 |

| | | |
|----------|--|--------|
| BAB V | PROGRAM KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN..... | 63 |
| | 5.1 Rencana Program..... | 63 |
| | 1. Program Penunjang urusan UPTD Puskesmas Lallowaru | 64 |
| | 2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat..... | 67 |
| | 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan..... | 70 |
| | 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan | 70 |
| BAB VI | PENUTUP | 71 |
| LAMPIRAN | | 73-111 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 2.1 | Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 – 2023 | 20 |
| Tabel 2.2 | Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 – 2023 | 22 |
| Tabel 2.3 | Jumlah Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes, Posbindu PTM, Posyandu balita Dan Posyandu Lansia Tahun 2022-2023 | 23 |
| Tabel 2.4 | Sarana Prasarana di UPTD UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023 | 23 |
| Tabel 2.5 | Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023 | 25 |
| Tabel 2.6 | Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023 | 26 |
| Tabel 2.7 | Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023 | 27 |
| Tabel 2.8 | Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023 | 28 |
| Tabel 2.9 | Cakupan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019-2023 | 29 |
| Tabel 2.10 | Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023 | 31 |
| Tabel 2.11 | Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Lalowaru tahun 2019 s/d 2023 | 33 |
| Tabel 4.1 | Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2021–2026 | 53 |

| | | |
|----------|---|--------|
| BAB V | PROGRAM KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN..... | 63 |
| 5.1 | Rencana Program | 63 |
| 1. | Program Penunjang urusan UPTD Puskesmas Lalowaru | 64 |
| 2. | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat..... | 67 |
| 3. | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan..... | 70 |
| 4. | Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan | 70 |
| BAB VI | PENUTUP | 71 |
| LAMPIRAN | | 73-111 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | | Halaman |
|------------|---|---------|
| Grafik 2.1 | Kunjungan Pasien Rawat Jalan UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023 | 33 |
| Grafik 2.2 | Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023 | 34 |
| Grafik 2.3 | Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023 | 34 |
| Grafik 2.4 | Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023 | 34 |
| Grafik 2.5 | Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023 | 35 |
| Grafik 2.6 | Kunjungan Pasien UGD UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023 | 35 |
| Grafik 2.7 | Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Persalinan UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023 | 35 |
| Grafik 2.8 | Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2022 - 2023 | 36 |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima)

tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategi dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan

pemerintah nomor 72 tahun 2019.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), sebagaimana telah ubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Kinawe Selatan Tahun 2022 Nomor 1).
8. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Sususnan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 44).
9. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 79 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Sususnan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 79).
10. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jamgka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10).
11. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 440/007.1 Tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi Puskesmas
- B. Misi Puskesmas
- C. Tujuan (Rencana Pengembangan Layanan)
- D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
- E. Strategi Dan Arah Kebijakan

BAB V : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Lalowaru lokasinya berada di Kelurahan Lalowaru tepatnya di jalan Poros Kendari – Moramo, Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Jarak dan waktu tempuh ke desa terjauh 21 Km/25 Menit dan jarak dan waktu tempuh desa terdekat adalah desa Puasana. Jalan yang ditempuh ke Puskesmas dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 (empat) dan roda 2 (dua) dan tidak ada hambatan untuk menjangkau Puskesmas tersebut

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nambo di Kecamatan Nambo Kota Kendari
- Sebelah Timur : Wilayah Laut Banda.
- Sebelah Barat : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Konda di Kecamatan Konda
- Sebelah Selatan : Wilayah kerja UPTD Puskesmas Moramo di Kecamatan Moramo

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalowaru Kecamatan Moramo Utara adalah 189,05 Km² dengan jumlah penduduk 9835 jiwa, yang terdiri dari 1 kelurahan dan 9 Desa. Diantaranya adalah :

1. Desa Puasana
2. Kelurahan Lalowaru
3. Desa Tanjung Tiram
4. Desa Wawatu
5. Desa Mata Wawatu
6. Desa Sanggula
7. Desa Mekar Jaya
8. Desa Lamokula
9. Desa Mata Lamokula
10. Desa Lombuea

Topografi wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalowaru adalah merupakan dataran rendah, pegunungan dan sebagian pada daerah wlyah pesisir, hutan produksi dan hutan negara.

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalowaru secara umum beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin musim. Sebagai daerah tropis UPTD Puskesmas Lalowaru memiliki musim kemarau dan musim hujan yang diselingi oleh musim panca roba. Curah hujan yang paling rendah terjadi pada bulan September dan November, sedangkan curah hujan yang paling tinggi terjadi pada bulan April dan Mei. Suhu berkisar antara 27,4^oC-37,1^oC. Berdasarkan karakteristik wilayah, UPTD Puskesmas Lalowaru merupakan Puskesmas kawasan pedesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Lalowaru sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama diwilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya

UPTD Puskesmas Lalowaru berlokasi di Jl. Poros Kendari Moramo Kel. Lalowaru Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan, kode pos 93891, dengan wilayah kerja sebanyak 9 desa dan 1 kelurahan diwilayah kecamatan Moramo Utara. UPTD Puskesmas Lalowaru didukung jejaring dibawahnya sebanyak 2 Puskesmas pembantu (Pustu), 2 polindes, 2 Poskesdes dan 14 Posyandu balita, 10 Posyandu lansia Serta 11 Posbindu PTM.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi UPTD Puskesmas Lalowaru dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. UPTD Puskesmas Lalowaru yang berada di jalur jalan propinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan. Pada tahun 2023 UPTD

Puskesmas Lalowaru meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Madya.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Lalowaru meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - 4) Upaya Gizi Masyarakat
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
 - c) Imunisasi
 - d) Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - e) Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - f) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - g) Surveilans
 - h) Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - i) Kesehatan Jiwa
 - 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Pencegahan dan pengendalian Hepatitis
 - 2) Kesehatan Usia Lanjut
 - 3) Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat
 - 4) Usaha Kesehatan Sekolah
 - 5) Kesehatan Kerja dan Olahraga
 - 6) Kesehatan Indera
 - 7) Kesehatan Tradisional

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Lalowaru meliputi :

a. Rawat Jalan

- 1) Pemeriksaan Umum
- 2) Pemeriksaan Gigi
- 3) Pemeriksaan Lansia
- 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
- 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
- 6) Pelayanan Keluarga Berencana
- 7) Pelayanan Imunisasi
- 8) Konseling terpadu
- 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
- 10) Pelayanan pemeriksaan kesehatan jiwa
- 11) Pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim
- 12) Pelayanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV
- 13) Pelayanan Obat/Farmasi
- 14) Pelayanan Laboratorium

b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam

c. Pelayanan PONED (Persalinan 24 Jam Puskesmas Bidan PONED)

Pelayanan Rawat Inap selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Lalowaru juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Lalowaru telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- Edukasi dan Pemberian APD masker pada kelompok kerja Pemecah Batu pada beberapa kelompok kerja dalam Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- Melakukan kerjasama dengan mitra perusahaan melalui pemberian PMT pada 2 desa titik strategis *Corporate Social Responbilty* (CSR) Perusahaan serta pemberian alat kesehatan pada Puskesmas.

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi,

serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

UPTD Puskesmas Lalowaru juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama dan Pelayanan persalinan.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Lalowaru Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:
 - 1) Pelaksana Keuangan
 - a) Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
 - b) Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
 - c) Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - d) Pelaksana Bendahara BOK
 - e) Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP
 - 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD
 - a) Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
 - b) Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
 - c) Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian
 - a) Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
 - b) Pelaksana Pengelolaan Barang
 - c) Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - d) Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
 - 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

- 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
 - 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi :
 - a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
 - (1) Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - (2) Pelaksana Keluarga Berencana
 - (3) Pelaksana Kesehatan Reproduksi
 - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
 - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - (1) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - (2) Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - (3) Pelaksana Imunisasi
 - (4) Pelaksana PD3I
 - (5) Pelaksana surveilans
 - (6) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBD)
 - (7) Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
 - (8) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
 - (9) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - (10) Pelaksana Kesehatan Jiwa
 - (11) Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB).
 - f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.

- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
 - a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
 - d) Koordinator pelayanan kesehatan kerja
 - e) pelayanan kesehatan lainnya seperti :
 - (1) Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
 - (2) Koordinator Pelayanan Kesehatan Indera
 - (3) Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - (4) Koordinator Pencegahan Penyakit Hepatitis
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
 - 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
 - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 1) Puskesmas Pembantu
 - 2) Puskesmas Keliling
 - 3) Praktik Bidan Desa
 - 4) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
 - 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan
 - 3) Koordinator Bencana/TGC

4) Koordinator Kebakaran

g. Penanggung jawab Mutu

Uraian tugas masing masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu keperaturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

- 1) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
 - a) Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
 - b) Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
 - c) Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
 - d) Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - e) Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
 - f) Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
 - g) Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
 - h) Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
 - i) Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
 - j) Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
 - k) Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan

masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;

- l) Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat nginap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
 - m) Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
 - n) Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
 - o) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- 2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- a) Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
 - b) Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
 - c) Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
 - d) Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
 - e) Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
 - f) Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
 - g) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
 - h) Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
 - i) Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;

- j) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
 - k) Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
 - l) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- 3) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat(Perkesmas)
- a) Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - b) Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - c) Melakukan evalasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - d) Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- 4) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- a) Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - b) Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - c) Melakukan evalasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - d) Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- 5) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- a) Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
 - b) Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
 - c) Melakukan evalasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP

- d) Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- 6) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- a) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - b) Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
 - c) Melakukan evalasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - d) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 - e) Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- 7) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- a) Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di UPTD Puskesmas Lalowaru baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodefikasi dan penggolongan barang milik daerah.
 - b) Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
 - c) Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
 - d) Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di UPTD Puskesmas Lalowaru untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

- 8) Penanggung jawab Mutu
 - a) Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
 - b) Menyiapkan instrument mutu puskesmas
 - c) Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
 - d) Analisis hasil self assesment maupun audit internal
 - e) Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
 - f) Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
 - g) Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
 - h) Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
 - i) Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
 - j) Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
 - k) Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.
- 9) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan
 - a) Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
 - b) Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
 - c) Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
 - d) Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
 - e) Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
 - f) Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- 10) Pelaksana Keuangan

- a) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
- b) Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
- c) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
- d) Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
- e) Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
- f) Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

11) Pelaksana Umum Kepegawaian

- a) Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
- b) Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- c) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
- d) Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- e) Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- f) Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- g) Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- h) Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.

12) Koordinator Program UKM

- a) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
- b) Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM

- c) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
 - d) Melakukan pencatatan dan pelaporan
 - e) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
 - f) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 13) Koordinator Pelayanan UKP
- a) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
 - b) Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
 - c) Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
 - d) Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 - e) Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- 14) Pelaksana Pelayanan UKP
- a) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 - b) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - c) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
 - d) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan mebuat rencana tindak lanjut.
- 15) Penanggung Jawab Pustu,Polindes dan poskesdes
- a) Bertanggung jawab dalam penyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu,Polindes dan Poskesdes
 - b) Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
 - c) Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.

- d) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
 - e) Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
 - f) Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 - g) Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- 16) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- a) Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
 - b) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
 - c) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
 - d) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
 - e) Membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Lalowaru meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Lalowaru sudah memenuhi tenaga bendahara, tenaga pengadministrasian umum, tenaga sistem informasi kesehatan, tenaga pengelola barang, tenaga pengelola program dan pelaporan, tenaga kasir, tenaga perawat, dan tenaga promkes, tetapi masih ada kekurangan jumlah dokter, dokter gigi, apoteker, asisten apoteker, administrasi kepegawaian, perekam medis, bidan, Pranata Laboratorium, sopir ambulans, dan tenaga nutrisisionis. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Lalowaru :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Lalowaru
tahun 2022 – 2023

| Tahun 2022 | | | | | | | | | |
|------------|---------------------------------|--------------------|------|---------|----|-----------|---------------------|----------------------------------|------------|
| No. | Jenis Tenaga | Status Kepegawaian | | | | | Standar perhitungan | Perhitungan Analisis Beban Kerja | Kekurangan |
| | | ASN | | Non ASN | | | | | |
| | | PNS | PPPK | TKD | NS | Suka rela | | | |
| 1 | Dokter | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 |
| 2 | Dokter gigi | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | Apoteker | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Asisten Apoteker | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 5 | Administrasi Kepegawaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 6 | Bendahara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | -2 |
| 7 | Pengadministrasian Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 8 | Sistem Informasi Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 9 | Pengelola Barang Aset Negara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 10 | Pengelola Program dan Pelaporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 11 | Kasir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 12 | Perekam Medis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 13 | Kebersihan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 14 | Sopir Ambulan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 15 | Penjaga keamanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | -2 |
| 16 | Perawat | 4 | 0 | 0 | 3 | 9 | 19 | 19 | -3 |
| 17 | Perawat Desa (Pustu/Poskesdes) | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 6 | -5 |
| 18 | Perawat gigi | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 |
| 19 | Bidan | 4 | 0 | 0 | 3 | 7 | 14 | 14 | -2 |
| 20 | Bidan Desa (Pustu/Poskesdes) | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 10 | 10 | -3 |
| 21 | Nutrisi | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | 0 |
| 22 | Pranata Lab | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | -1 |
| 23 | Sanitarian | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 |
| 24 | Promkes | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 |
| 25 | Epidemiologi Kesehatan | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | +2 |
| 26 | Pengelola Pelayanan kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| TOTAL | | 22 | 4 | 2 | 8 | 26 | 83 | 83 | |

| Tahun 2023 | | | | | | | | | |
|------------|---------------------------------|--------------------|------|---------|----|-----------|---------------------|----------------------------------|------------|
| No. | Jenis Tenaga | Status Kepegawaian | | | | | Standar perhitungan | Perhitungan Analisis Beban Kerja | Kekurangan |
| | | ASN | | Non ASN | | | | | |
| | | PNS | PPPK | TKD | NS | Suka rela | | | |
| 1 | Dokter | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | +1 |
| 1 | Dokter gigi | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | Apoteker | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Asisten Apoteker | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | +2 |
| 5 | Administrasi Kepegawaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 6 | Bendahara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | -2 |
| 7 | Pengadministrasian Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 8 | Sistem Informasi Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 9 | Pengelola Barang Aset Negara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 10 | Pengelola Program dan Pelaporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 11 | Kasir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 12 | Perekam Medis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 13 | Kebersihan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 14 | Sopir Ambulan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| 15 | Penjaga keamanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | -2 |
| 16 | Perawat | 4 | 0 | 0 | 1 | 7 | 15 | 15 | -3 |
| 17 | Perawat Desa (Pustu/Poskesdes) | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 | 6 | -3 |
| 18 | Perawat gigi | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 |
| 19 | Bidan | 6 | 0 | 0 | 0 | 13 | 15 | 15 | +3 |
| 20 | Bidan Desa (Pustu/Poskesdes) | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 | 6 | -1 |
| 21 | Nutrisi | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | 0 |
| 22 | Pranata Lab | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 23 | Sanitarian | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 |
| 24 | Promkes | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | +1 |
| 25 | Epidemiologi Kesehatan | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | +2 |
| 26 | Pengelola Pelayanan kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | -1 |
| TOTAL | | 22 | 4 | 2 | 1 | 37 | 77 | 77 | |

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan UPTD Puskesmas Lalowaru berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Lalowaru dari berbagai sumber dana :

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Lalowaru
Tahun 2022 – 2023

| NO | Sumber Dana | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 |
|----|-------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Operasional APBD | 12,000,000 | 100,000,000 |
| 2 | Bantuan Operasional kesehatan | 900,000,000 | 951,983,000 |
| 3 | Kapitasi JKN | 300.000,543 | 494,655,325 |
| 4 | Non Kapitasi JKN | 149,580,000 | 51,995,000 |
| 5 | Subsidi | - | - |
| 6 | Non Subsidi | - | - |
| | Jumlah | 1,361,580,543 | 1,598,633,325 |

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana UPTD Puskesmas Lalowaru belum memenuhi kelengkapan ruangan dengan kondisi gedung unit rawat jalan yang di lakukan rehabilitasi pada tahun 2013, serta unit rawat inap yang di bangun pada tahun 2015. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar juga dalam Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, Polindes, Poskesdes dan Poskestren berikut ini:

Tabel 2.3. Jumlah Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes, Posbindu PTM, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia Di Puskesmas Tahun 2022 - 2023

| NO | INDIKATOR | 2022 | 2023 |
|----|---------------------------|------|------|
| 1. | Jumlah Puskesmas Pembantu | 2 | 2 |
| 2. | Jumlah Poskesdes | 2 | 2 |
| 3. | Jumlah Polindes | 2 | 2 |
| 4. | Jumlah Posbindu PTM | 11 | 11 |
| 5. | Jumlah Posyandu Balita | 14 | 14 |
| 6. | Jumlah Posyandu Lansia | 10 | 10 |

UPTD Puskesmas Lalowaru memiliki mobil ambulans yang tidak memadai dan dalam kondisi rusak berat. meskipun demikian, pelayanan rujukan gawat darurat, rujukan lanjut pada rawat inap tetap berjalan dengan melakukan pinjam pakai mobil ambulans pada UPTD Puskesmas Laonti.

Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana UPTD Puskesmas Lalowaru :

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023

| No | Sarana | Jumlah/ Kecukupan | 2022 | | | 2023 | | |
|----|-------------------|----------------------|---------|--------------|-------------|---------|--------------|-------------|
| | | | Kondisi | | | Kondisi | | |
| | | | Baik | Rusak Sedang | Rusak Berat | Baik | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1 | Gedung Puskesmas | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | Gedung Pustu | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | Gedung Poskesdes | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | Mobil Operasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Sarana | Jumlah/ Kecukupan | 2022 | | | 2023 | | |
|----|----------------------|----------------------|---------|-----------------|----------------|---------|-----------------|----------------|
| | | | Kondisi | | | Kondisi | | |
| | | | Baik | Rusak Sedang | Rusak Berat | Baik | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 5 | Pusling | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | Ambulans | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Mobil Jenazah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Motor Operasional | 6 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 9 | Alat kesehatan | 272 | 254 | 11 | 7 | 283 | 11 | 7 |

UPTD Puskesmas Lalowaru memiliki sarana Ultrasonografi untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas dan Rotator untuk menunjang pelayanan Laboratorium.

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2022 sampai 2023 di UPTD Puskesmas Lalowaru pada umumnya belum memenuhi target. 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada UPTD Puskesmas Lalowaru :

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan
(Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD
Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023

| NO | INDIKATOR KINERJA | Tahun 2022 | | | Tahun 2023 | | |
|-----|---|------------|-------------|------------|------------|-------------|------------|
| | | TARGET | PENCAJANGAN | KESEJANGAN | TARGET | PENCAJANGAN | KESEJANGAN |
| 1. | Penyelenggaraan PHBS Keluarga | 60 % | 32,5 % | 27,5 % | 70 % | 38,5 % | 31,5 % |
| | Penyelenggaraan PHBS di Sekolah | 70 % | 56,3 % | 13,7 % | 70 % | 68,5 % | 1,5 % |
| | Penyelenggaraan PHBS TTU | 70 % | 26,3 % | 43,7 % | 70 % | 34,5 % | 35,5 % |
| | Penyelenggaraan PHBS di Faskes | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | 100 % | 0 |
| 2. | KIP/K | - | - | 0 | - | - | 0 |
| 3. | Penyelenggaraan Dalam Gedung | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | 100 % | 0 |
| 4. | Pembinaan PHBS Instansi Kesehatan | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | 100 % | 0 |
| 5. | Pemberdayaan individu /Kunjungan Rumah | 55 % | 44,4 % | 10,6 % | 65 % | 58,8 % | 6,5 % |
| 6. | Pembinaan PHBS RT | 35 % | 9,5 % | 25,5 % | 45 % | 21,5 % | 17,5 % |
| 7. | Strata Desa Siaga Aktif (Purnama & Mandiri) | 80 % | 10 % | 70% | 80 % | 20 % | 60% |
| 8. | UKBM: Posyandu Strata Purnama dan mandiri | 60 % | 35,7 % | 24,3% | 60 % | 35,7 % | 24,3% |
| 9. | Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa / Kelurahan, Camat, dan Lintas Sektor | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | 100 % | 0 |
| 10. | Penggalangan Kemitraan | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | 100 % | 0 |
| 11. | Orientasi Promkes Bagi Kader | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | 100 % | 0 |
| 12. | Penggunaan Media KIE (Penyebarluasan Informasi) | 100 % | 100 % | 0 | 100 % | 100 % | 0 |
| 13. | Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD Tentang Kesehatan | 80 % | 100 % | 0 | 80 % | 100 % | 0 |

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 dan 2023

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya Kesehatan lingkungan di UPTD Puskesmas Lalowaru selama tahun 2022 belum memenuhi target cakupan, dan pada tahun 2023 jumlah desa yang melakukan STBM telah memenuhi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya upaya kesehatan lingkungan pada UPTD Puskesmas Lalowaru :

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023

| NO | INDIKATOR KEGIATAN | TAHUN 2022 | | | TAHUN 2023 | | |
|----|---|------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|
| | | CAKUPAN(%) | TARGET (%) | KESENIANGAN | CAKUPAN(%) | TARGET (%) | KESENIANGAN |
| 1 | Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | 80% | 80% | 0% | 100% | 90% | +10% |
| 2 | Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat | 68 % | 75% | -7 % | 70 % | 79% | -9 % |
| 3 | Persentase tempat pengolahan pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar | 55 % | 68% | -13% | 65% | 70% | -5% |
| 4 | Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar | 65 % | 70 % | -5% | 72,2% | 70 % | +2,2% |

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 dan 2023

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya Kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2022 dan 2023 di UPTD Puskesmas Lalowaru pada umumnya belum memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang telah memenuhi target cakupan yaitu cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, cakupan neonatus dengan

komplikasi yang ditangani dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada UPTD Puskesmas Lalowaru :

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TAHUN 2022 | | | TAHUN 2023 | | |
|----|----------------|--|------------|------------|--------------|------------|------------|--------------|
| | | | TARGET | PENCAPAIAN | KESENGJANGAN | TARGET | PENCAPAIAN | KESENGJANGAN |
| 1. | KESEHATAN IBU | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 | 100% | 75,6% | 24,4 % | 100% | 75,2% | 24,8 % |
| | | Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan | 100% | 99 % | 1% | 100% | 100 % | 0% |
| | | Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani | 100% | 100% | 0% | 100% | 100% | 0% |
| | | Cakupan Pelayanan Nifas | 100% | 90,7% | 9,3% | 100% | 100% | 0% |
| 2. | KESEHATAN ANAK | Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1) | 100% | 96,6% | 3,4 % | 100% | 100% | 0% |
| | | Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap) | 100% | 96,1% | 3,9% | 100% | 91,4% | 8,6% |
| | | Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani | 100% | 100% | 0% | 100% | 100% | 0% |

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TAHUN 2022 | | | TAHUN 2023 | | |
|----|--------------------|-------------------------------|------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|
| | | | TARGET | PENCAPAIAN | KESENIANGAN | TARGET | PENCAPAIAN | KESENIANGAN |
| | | Cakupan Kunjungan Bayi | 100% | 111 % | 0% | 100% | 100 % | 0% |
| | | Cakupan Pelayanan Anak Balita | 100% | 82.1% | 17,9% | 100% | 72,0% | 28,0% |
| 3. | KELUARGA BERENCANA | Cakupan Peserta KB Aktif | 75% | 65,1 % | 9,9% | 75% | 47,8 % | 27,2% |

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 dan 2023

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2022 dan tahun 2023 di UPTD Puskesmas Lalowaru pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (Tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), cakupan balita yang naik berat badannya, dan cakupan balita dengan pemberian kapsul Vitamin A dengan usia 6-59 bulan. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya perbaikan gizi masyarakat pada UPTD Puskesmas Lalowaru :

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023

| NO. | INDIKATOR KEGIATAN | TAHUN 2022 | | | TAHUN 2023 | | |
|-----|--|-------------|------------|-----------------|-------------|------------|----------------|
| | | CAKUPAN (%) | TARGET (%) | KESENIANGAN (%) | CAKUPAN (%) | TARGET (%) | KESNIANGAN (%) |
| 1 | Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya | 82,1% | 80% | + 2,1% | 60,3% | 80% | -19-7% |
| 2 | Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD | 73,1% | 90% | -16,9% | 98,3 | 100% | 1,7% |

| | | | | | | | |
|----|--|-------|------|------|-------|------|-------|
| 3 | Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A | 83,4% | 90% | 6,6% | 95,3% | 90% | +5,3% |
| 4 | Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif | 68,3% | 70% | 1,7% | 68,3% | 70% | 1,7% |
| 5 | Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya | 72,6% | 80% | 7,4% | 73,3% | 80% | 6,7% |
| 6 | Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA | 100% | 90% | +10% | 100% | 90% | +10% |
| 7 | Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD | 61% | 60% | +1% | 98% | 80% | +18% |
| 8 | Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT | 100% | 100% | 0 | 100% | 100% | 0 |
| 9 | Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibuhamil | 100% | 100% | 0 | 100% | 100% | 0 |
| 10 | Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT | 100% | 100% | 0 | 100% | 100% | 0 |

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 dan 2023

Berdasarkan data tahun 2023, pada penilaian status Gizi Balita yakni status Gizi kurang sebesar 6 Orang orang dan status Gizi buruk sebesar 3 orang. Sedangkan status gizi (BB/U) dengan jumlah balita yang ditimbang yaitu 611 orang, Berat Badan kurang (BB/U) sebesar 66 orang, Balita pendek (TB/U) sebesar 54 orang. Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (*Current Nutritional Status*) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.9 Cakupan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019-2023

| Tahun | Sangat Kurus | | Kurus | | Normal | | Gemuk | |
|-------|--------------|------|-------|-----|--------|------|-------|-----|
| | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| 2019 | 1 | 0,15 | 20 | 3,1 | 619 | 96,7 | 0 | 0 |
| 2020 | 1 | 0,1 | 21 | 1,8 | 1080 | 93,9 | 2 | 0,2 |
| 2021 | 2 | 0,2 | 19 | 2,2 | 825 | 97,4 | 1 | 0,1 |

| | | | | | | | | |
|------|---|-----|----|------|-----|------|---|-----|
| 2022 | 3 | 0,5 | 28 | 4,9 | 537 | 94,2 | 2 | 0,3 |
| 2023 | 3 | 0,5 | 66 | 10,8 | 539 | 88,2 | 3 | 0,5 |

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2019 -2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus tahun 2023 sebanyak 3 (0,5%) meningkat di banding dengan tahun 2021 sebesar 2 (0,2%) dan tahun 2020 sebesar 1 (0,1%). Status gizi kurus tahun 2023 sebesar 66 (10,8%) meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 28 (4,9%). Status Gizi normal tahun 2023 sebesar 539 (88,2%) menurun di banding dengan tahun 2021 sebesar 825 (97,4%). Status gizi gemuk tahun 2023 sebesar 3 (0,5) meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 2 (0,3%). Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan di masyarakat.

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2023 di UPTD Puskesmas Lalowaru pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan Imunisai HB 0 dan TT 2+ ibu hamil, system kewaspadaan dini, cakupan penderita pneumonia bayi, cakupan kesembuhan pasien TB BTA positif, dan penemuan penderita pnemonia. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada UPTD Puskesmas Lalowaru.

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 - 2023

| NO | KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN | TAHUN 2022 | | | TAHUN 2023 | | |
|-------------------------------------|---------------------------|--|------------|--------------|-------------|------------|--------------|-------------|
| | | | TARGET % | PENCAPAIAN % | KESENJANGAN | TARGET % | PENCAPAIAN % | KESENJANGAN |
| 1 | PELAYANAN IMUNISASI DASAR | Cakupan HB 0 | 95 | 93,9 | 1,1 | 95 | 94,9 | 0,1 |
| | | Cakupan BCG | 95 | 109,4 | 0 | 95 | 71,8 | 23,2 |
| | | Cakupan DPTHB 3 | 95 | 131,9 | 0 | 95 | 74,2 | 20,8 |
| | | Cakupan Polio 4 | 95 | 131,9 | 0 | 95 | 58,6 | 36,4 |
| | | Cakupan Campak | 95 | 108,5 | 0 | 95 | 71,4 | 23,6 |
| | | Cakupan BIAS DT | 95 | 98,7 | 0 | 95 | 97,2 | 0 |
| | | Cakupan BIAS TT | 95 | 98,1 | 0 | 95 | 96,1 | 0 |
| | | Cakupan BIAS Campak | 95 | 97,4 | 0 | 95 | 97,2 | 0 |
| | | Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+ | 80 | 55 | 25 | 80 | 55 | 25 |
| | | Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) | 90 | 100 | 0 | 100 | 70 | 30 |
| Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini | 100 | 100 | 0 | 100 | 100 | 0 | | |
| Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit | 100 | 100 | 0 | 100 | 100 | 0 | | |

| NO | KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN | TAHUN 2022 | | | TAHUN 2023 | | |
|----|--|--|------------|--------------|-------------|------------|--------------|-------------|
| | | | TARGET % | PENCAPAIAN % | KESENJANGAN | TARGET % | PENCAPAIAN % | KESENJANGAN |
| | | Cakupan Pengendalian KLB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | PENEMUAN DAN PENANGANAN PENDERITA PENYAKIT | Cakupan Penderita Pneumonia Balita | 50 | 17,8 | 32,4 | 50 | 56,5 | 0 |
| | | Cakupan angka Penemuan kasus baru semua kategori | 85 | 67,4 | 17,6 | 85 | 70,1 | 14,9 |
| | | Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif | 85 | 41,5 | 43,5 | 85 | 40,7 | 44,3 |
| | | Cakupan Penderita DBD yang ditangani | 100 | 100 | 0 | 100 | 100 | 0 |
| | | Cakupan Penemuan penderita Diare | 100 | 46,8 | 53,2 | 100 | 63,5 | 36,5 |

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2022 dan 2023

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lalowaru di Kecamatan Laeya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di UPTD Puskesmas Lalowaru dan Jaringannya.

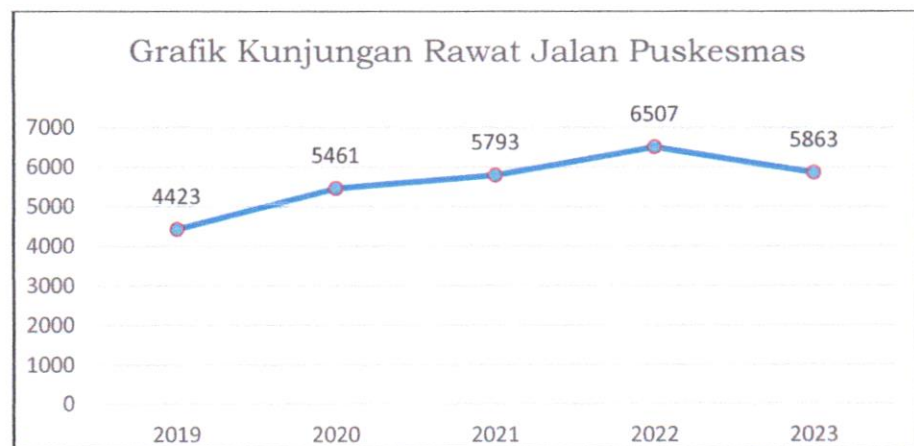
Tingkat kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Lalowaru terdiri dari kunjungan puskesmas Induk (UPTD Puskesmas Lalowaru), Pustu, Polindes, dan Poskesdes. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Lalowaru:

Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan
di UPTD Puskesmas Lalowaru tahun 2019 s/d 2023

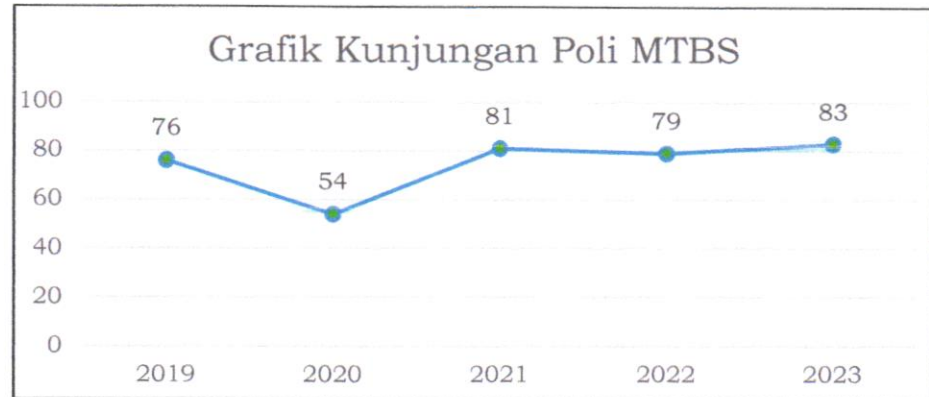
| No | Unit Pelayanan | Jumlah | | | | |
|--------|-------------------------|--------|------|-------|-------|------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | UPTD Puskesmas Lalowaru | 4040 | 5338 | 5.432 | 5.252 | 5557 |
| 2 | Pustu Mekar Jaya | 118 | 38 | 167 | 153 | 133 |
| 3 | Pustu Sanggula | 53 | 16 | 51 | 0 | 0 |
| 4 | Polindes Tj. Tiram | 26 | 13 | 31 | 14 | 6 |
| 5 | Polindes Lombuea | 186 | 56 | 112 | 188 | 167 |
| 6 | Poskesdes Wawatu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poskesdes Lamokula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 4423 | 5461 | 5793 | 5607 | 5863 |

Gambaran Kunjungan Rawat Jalan pada grafik berikut ini :

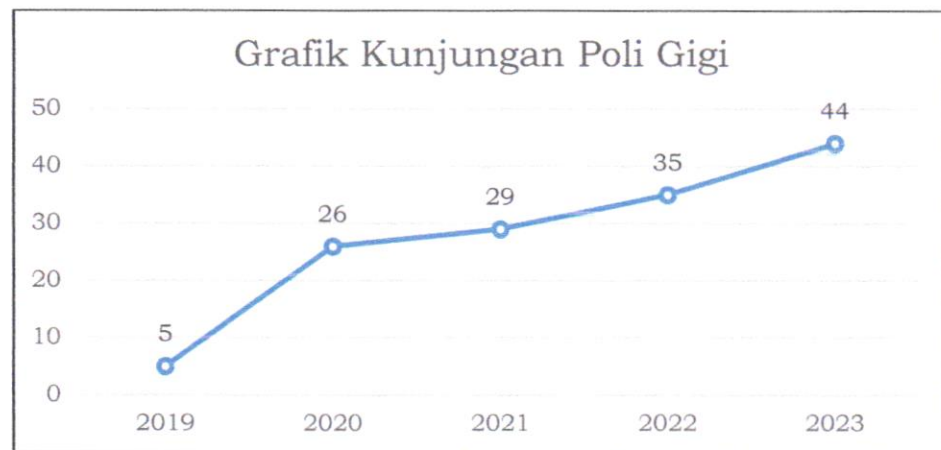
Grafik 2.1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan
UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023



Grafik 2.2 Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS
UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023



Grafik 2.3 Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi
UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023



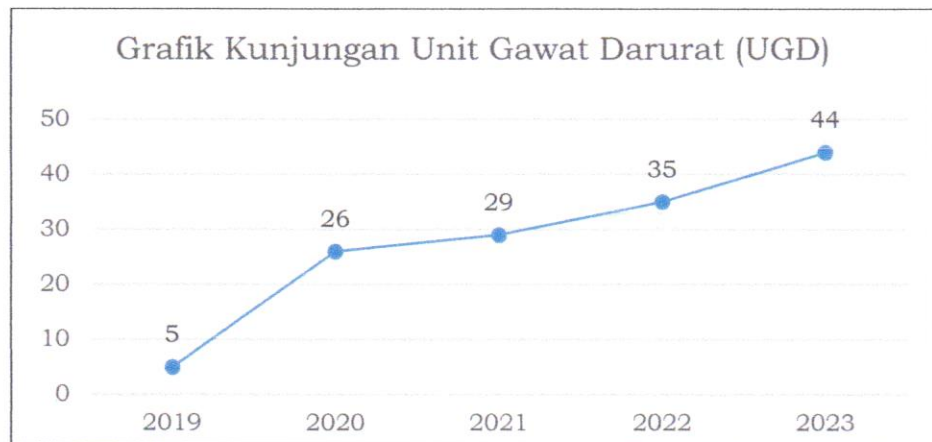
Grafik 2.4 Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium
UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023



Grafik 2.5 Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB
UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023



Grafik 2.6 Kunjungan Pasien UGD
UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023



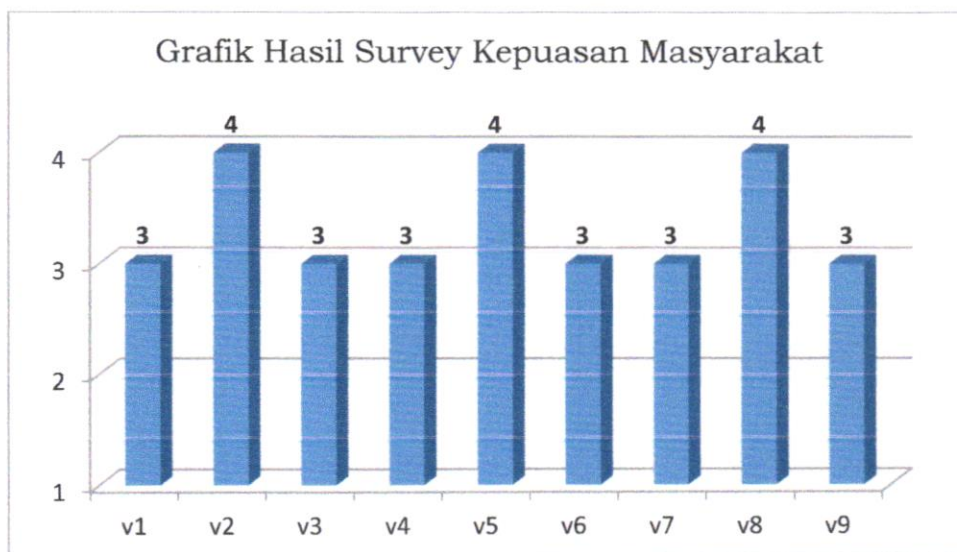
Grafik 2.7 Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Persalinan
UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2019 – 2023



3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Lalowaru melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai lebih dari 80%.

Grafik 2.8 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2022 -2023



BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalowaru sebagian besar merupakan dataran rendah dan sebagian daerah pesisir dan daerah pertambangan golongan C yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan individu maupun Lingkungan. Penanganan polusi akibat akses pertambangan dan masalah sampah pada masyarakat masih menjadi perhatian yang serius terhadap status kesehatan masyarakat. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja UPTD Puskesmas Lalowaru pada tahun 2021 sampai dengan kuartal 1 tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- a. Kegiatan program KIA belum mencapai target : K4, Persalinan Tenkes, KN1 dan KN Lengkap
- b. Masih ada persalinan di tolong dukun
- c. Masih ada kematian neonatal yang disebabkan oleh BBLR dan Kelainan Bawaan

| FAKTOR PENGHAMBAT | FAKTOR PENDORONG |
|---|---|
| 1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi | 1. Tingkat pendapatan penduduk |
| 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi | 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi |
| 3. Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan | 3. Adanya Pelayanan persalinan 24 jam |
| 4. Kurangnya dukungan Keluarga dalam | 4. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan |

| | |
|---|--|
| Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan | Daerah walaupun dalam jumlah terbatas. |
| Kesehatan yang sesuai standar. | |

2. Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- a. Masih ada ditemukan balita gizi buruk.
- b. Pencapaian D/S belum mencapai target.
- c. Masih ada balita Stunting (pendek dan sangat pendek)

| FAKTOR PENGHAMBAT | FAKTOR PENDORONG |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga. 3. Adanya Penyakit Penyerta 4. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah 3. Adanya Dukungan Lintas Sektor 4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan. 5. Adanya program Kerjasama dalam pendanaan CSR perusahaan dalam pencegahan <i>stunting</i> |

3. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja uptd UPTD Puskesmas Lalowaru adalah:

- a. Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- b. Tingginya kasus Diare pada masyarakat
- c. Masih adanya Penemuan Kasus COVID 19
- d. Adanya kasus pnemonia pada Balita
- e. Masih kurangnya pengawasan terhadap TFU dan TPP .
- f. Masih tingginya kasus penyakit ISPA pada masyarakat

| FAKTOR PENGHAMBAT | FAKTOR PENDORONG |
|--|--|
| 1. Kepadatan penduduk pada beberapa wilayah | 1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas |
| 2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau | 2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin |
| 3. Lingkungan dan paparan pencemaran udara dengan adanya aktifitas tambang Batu gunung | 3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas |
| 4. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini | 4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 19 |
| 5. Adanya stigma social Covid 19 di masyarakat | 5. Adanya sarana dan prasarana laboraorium dalam pemeriksaan kasus TB paru |

4. Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalowaru diantaranya:

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus
- b. Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun), 27% dari target 100%
- c. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- d. Kurangnya cakupan Penanggulangan Gangguan ODGJ yang berobat secara teratur

| FAKTOR PENGHAMBAT | FAKTOR PENDORONG |
|--|---|
| 1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas | 1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fasyankes 3. Adanya peran serta masyarakat dan lintas sektor |

5. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

UPTD Puskesmas Lalowaru dengan jaringan 2 (Dua) Puskesmas Pembantu serta 2 (dua) Poskesdes dan 2 (dua) Polindes. Diwilayah kerja terdapat Dokter Praktek Mandiri dan Apotik Swasta yang menjadi jejaring UPTD Puskesmas Lalowaru. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalowaru seperti: Puskesmas Nambo , Puskesmas Abeli dan Puskesmas Moramo serta keterjangkauan akses ke Rumah Sakit Umum Kota Kendari dan RS Santa Anna Kendari yang dapat terjangkau.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD Puskesmas Lalowaru bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- a. Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- b. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah

c. Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

| FAKTOR PENGHAMBAT | FAKTOR PENDORONG |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi 2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah disbanding jumlah penduduk 3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan 4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan 5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes |

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi UPTD Puskesmas Lalowaru terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi

a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Lalowaru telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Lalowaru memiliki Tata Nilai “PRIMA”

- 1) *Profesional* : Dalam memberikan Pelayanan, mengedepankan Profesionalisme kerja
- 2) *Ramah* : Sopan santun dan beretika dalam memberikan pelayanan kesehatan
- 3) *Inovatif* : kreatif dalam bekerja dan berfikir
- 4) *Memuaskan* : Memberikan pelayanan sesuai dengan harapan pasien/ masyarakat
- 5) *Amanah* : Mengedepankan Tanggung jawab dan Akuntabilitas

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di UPTD Puskesmas Lalowaru dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di UPTD Puskesmas Lalowaru yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal

maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten/Kota Konawe selatan Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di UPTD Puskesmas Lalowaru sudah terpenuhi melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, PTM, HIV, Malaria, Kesehatan kerja dan olahraga, ISPA, Imunisasi, KIA, Silantor dan Kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh UPTD Puskesmas Lalowaru seperti unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, UPTD Puskesmas Lalowaru telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal serta rujukan online untuk pasien BPJS/KIS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang pandu PTM, Ruang USG, Ruang pemeriksaan IVA dan ruang konseling IMS/HIV dan Catin

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas Lalowaru adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (Keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Lalowaru dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, analis kesehatan, dan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, UGD 24 jam dan layanan Persalinan.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum,, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan unit gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Lalowaru adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani, buruh dan nelayan maka UPTD Puskesmas Lalowaru membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas Lalowaru sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas Lalowaru memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas Lalowaru

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Puskesmas dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematology Analyzer, Urin analyzer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
- d. Layanan pemeriksaan USG untuk deteksi dini masalah dalam kehamilan

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan

MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah) seta layanan Kebugaran di sekolah.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten/Kota Konawe selatan

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD UPTD Puskesmas Lalowaru sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas Lalowaru setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas Lalowaru untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas Lalowaru akan mengembangkan *electronic medical*

record (E-medical record) sistem antrian layanan berbasis elektronik.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas Lalowaru juga telah membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum, Pengembangan apotek 24 jam

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas Lalowaru yaitu:

- a. *E-medical record* dan antrian layanan berbasis elektronik.
- b. Pemeriksaan *USG* Abdomen oleh dokter umum
- c. Apotek 24 jam
- d. Pelayanan pandu PTM
- e. Pemeriksaan IVA Test
- f. Pemeriksaan Laboratorium lengkap termasuk pemeriksaan TCM

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang TCM
- b. Ruang pandu PTM
- c. Ruang *USG*

- d. Apotek umum 24 jam
- e. Kantin Sehat
- f. Tempat Parkir kendaraan

7. *Peningkatan Mutu SDM Pelayanan*

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka UPTD Puskesmas Lalowaru perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Penambahan tenaga khusus nya tenaga Perawat dan Bidan
- b. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021- 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021- 2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe selatan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh UPTD Puskesmas Lalowaru, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi UPTD Puskesmas Lalowaru tahun 2021- 2026 adalah :

" MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA DI UPTD PUSKESMAS LALOWARU TAHUN 2026 "

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: "*Menuju Konawe Selatan yang sejahtera, unggul dan amanah berbasis perdesaan*". UPTD Puskesmas Lalowaru mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi UPTD Puskesmas Lalowaru sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu dan paripurna sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan., misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Lalowaru adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kesehatan
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan puskesmas
3. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat
4. Menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat
5. Menjalin kerjasama dengan lintas sektor

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Lalaru berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu, Poskesdes dan Polindes serta menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Lalaru

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Lalaru membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Lalaru membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui In House training, Workshop, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambungkan dalam suatu motto yang menjiwai seluruh personel dalam Organisasi Puskesmas. Motto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan

Visi dan Misi UPTD Puskesmas Lalowaru maka ditentukanlah Motto UPTD Puskesmas Lalowaru sebagai berikut:

Motto :

“ MELAYANI DENGAN SENYUM DAN BEKERJA DENGAN PRIMA “

Tata Nilai UPTD UPTD Puskesmas Lalowaru:

UPTD Puskesmas Lalowaru memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Lalowaru dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *PRIMA* :

1. *Profesional : Dalam memberikan Pelayanan, mengedepankan Profesionalisme kerja*
2. *Ramah : Sopan santun dan beretika dalam memberikan pelayanan kesehatan*
3. *Inovatif : kreatif dalam bekerja dan berfikir*
4. *Memuaskan : Memberikan pelayanan sesuai dengan harapan pasien / masyarakat*
5. *Amanah : Mengedepankan Tanggungjawab dan Akuntabilitas .*

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Lalowaru adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Masyarakat yang sehat dan Mandiri Melalui Aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Lalowaru berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Lalowaru Tahun 2021–2026

| TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | |
|--|--|-------------------|---|
| Mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas | Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan | 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil |
| | | 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin |
| | | 3 | Pelayanan Kesehatan ibu dan Bayi Baru Lahir |
| | | 4 | Pelayanan Kesehatan Balita dan anak pra sekolah |
| | | 5 | Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar dan remaja |
| | | 6 | Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59tahun) |
| | | 7 | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun |
| | | 8 | Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar |
| | | 9 | Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59tahun) |
| | | 10 | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun |

| | | | |
|--|-------------------------------------|----|--|
| | | 11 | Pelayanan kesehatan penderita DM sesuai standar |
| | | 12 | Pelayanan Kesehatan orang dengan TB |
| | | 13 | Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar |
| | | 14 | Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular |
| | | 15 | Pelayanan Gizi masyarakat |
| | | 16 | Pelayanan Kesehatan Lingkungan |
| | | 17 | Pelayanan Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat |
| | | 18 | Pelayanan Kesehatan kerja dan Olahraga |
| | Meningkatnya Mutu Layanan Kesehatan | 1 | Program indikator peningkatan mutu termasuk indikator mutu |
| | | 2 | Manajemen Resiko |
| | | 3 | Sasaran Keselamatan Pasien |
| | | 4 | Insiden keselamatan pasien |
| | | 5 | Pencegahan Penyakit Infeksi |

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

| Faktor Internal | Kekuatan(S) | Kelemahan(W) |
|-----------------|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau 8. Adanya layanan program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat, bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan |

| Faktor Internal | Kekuatan(S) | Kelemahan(W) |
|-----------------|---|--|
| | <p>yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, sadari dll</p> <p>9. Adanya Dukungan lintas sektor</p> | <p>pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</p> <p>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</p> <p>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</p> <p>7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik</p> |

Faktor Eksternal - Peluang

| Peluang (O) | SO | WO |
|---|---|--|
| 1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan | <p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</p> <p>3. kondisi sarana pelayanan melalui</p> | <p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> |

| Peluang (O) | SO | WO |
|---|--|--|
| | <p>pemeliharaan dan perawatan yang baik</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</p> | <p>Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>3. rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> |
| <p>2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas</p> | <p>Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik</p> | <p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah</p> |
| <p>2. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementrian</p> | <p>1. Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Lalowaru melalui pembagian tugas tambahan</p> | <p>1. Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar</p> |

| Peluang (O) | SO | WO |
|--|--|---|
| Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan | kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai | |
| 3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik 2. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan 3. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi 4. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 2. mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 4. keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN |

Faktor Eksternal - Ancaman

| Ancaman(T) | ST | WT |
|---|---|--|
| 1. Tingginya jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan sebagai kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP | <p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas</p> | <p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP</p> |
| 2. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah | <p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p> <p>Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p> | <p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan</p> <p>Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani</p> |

| Ancaman(T) | ST | WT |
|--------------|----|-----------------------|
| | | di FKTP secara tuntas |

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut maka dapat disusun kerangka strategi UPTD UPTD Puskesmas Lalowaru untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
|--|---|--|---|
| Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas | 1. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan | 1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia | 1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia |
| | 2. meningkatkan mutu layanan kesehatan | 2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui | 2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi pondok ceting. |
| | | 3 Peningkatan upayapromosi | 3 Meningkatkan Sosialisasi dan |

| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
|--------|---------|--|--|
| | | kesehatan dan pemberdayaa n masyarakat serta pengaduan masyarakat tentang kesehatan | Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial. Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS ,Inovasi RINDU (Ruang informasi dan Pengaduan masyarakat) |
| | | 4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan | 4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19 |
| | | 5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas | 5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan |

| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
|--------|---------|--|---|
| | | 6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan. | 6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN |
| | | 7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang Kesehatan | 7 Menetapkan UGD dan pelayanan PONED 24 jam. Serta Pelayanan vaksin covid-19 |

BAB V

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

5.1 RENCANA PROGRAM

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021-2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan sub kegiatan di UPTD Puskesmas Lalowaru. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh UPTD Puskesmas Lalowaru pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

| NO | JENIS PENDAPATAN | THN 2021 | THN 2022 | THN 2023 | THN 2024 | THN 2025 | THN 2026 |
|----|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Pendapatan Layanan | | | | | | |
| | - Jasa Pelayanan Medis | 23.658.034 | 26.023.837 | 28.626.221 | 31.448.843 | 34.630.727 | 38.101.500 |
| | - Jasa Pelayanan Penunjang Medis | 8.325.765 | 9.158.341 | 10.074.176 | 11.081.593 | 12.189.753 | 13.408.728 |
| | - Jasa Pelayanan Non Medis | - | - | 9.330.500 | 10.263.550 | 11.289.905 | 12.418.895 |
| | - Kapitasi JKN | 260.875.100 | 300.000.543 | 330.000.797 | 363.000.657 | 399.300.723 | 439.230.795 |
| | - Non Kapitasi JKN | 107.460.759 | 149.580.000 | 164.538.000 | 180.991.800 | 199.090.980 | 219.000.078 |
| | - Layanan Kesehatan lain-lain | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Pendapatan Hibah | - | - | - | - | - | - |
| | - Terikat | 298.000.000 | 298.000.000 | 298.000.000 | 298.000.000 | 298.000.000 | 298.000.000 |
| | - Tidak Terikat | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Hasil Kerjasama | - | - | - | - | - | - |
| | - Kerjasama Operasional | - | - | 950.400.000 | 95.400.000 | 121.500.000 | 142.000.000 |
| | - Kerjasama Pemanfaatan | - | - | 4.000.000 | 4.000.000 | 4.000.000 | 9.000.000 |

| | Aset | | | 00 | 00 | 00 | 00 |
|--------|------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 4 | APBD | | | | | | |
| | - Belanja Operasional APBD | 13.777.670 | 15.155.437 | 16.670.981 | 18.338.079 | 20.171.887 | 22.189.075 |
| | - Bantuan Operasional kesehatan | 707.743.000 | 900.000.000 | 951.983.000 | 1.047.181.300 | 1.151.899.430 | 1.267.089.373 |
| 5 | Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah | - | - | - | - | - | - |
| | - Pengembangan Usaha | - | - | - | 20.000.000 | 25.000.000 | 35.000.000 |
| JUMLAH | | 1.419.840.328 | 1.697.918.158 | 1.763.533.675 | | | |

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Lalowaru dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada UPTD UPTD Puskesmas Lalowaru selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati. Rencana program, kegiatan dan sub kegiatan meliputi berikut ini:

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS LALOWARU

1.1 Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Lalowaru;
2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA ;
3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA;
4. Koordinasi dan penyusunan DPA-;
5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-; dan
6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja

1.2 Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan;
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;

3. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan;
 4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
 5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun;
 6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan;
 7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran; dan
 8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran.
- 1.3 Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah;
 2. Pengamanan barang milik daerah;
 3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah;
 4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah;
 5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah;
 6. Penatausahaan barang milik daerah; dan
 7. Pemanfaatan barang milik daerah.
- 1.4 Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur;
 2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya;
 3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian;
 4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian;
 5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai;
 6. Pendidkan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi; dan
 7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.

- 1.5 Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
 2. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
 3. Penyediaan peralatan rumah tangga;
 4. Penyediaan bahan logistik kantor;
 5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
 6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundang undangan;
 7. Penyediaan bahan/material;
 8. Fasilitas kunjungan tamu;
 9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi;
 10. Penatausahaan arsip dinamis; dan
 11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis Elektronik.
- 1.6 Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas;
 2. Pengadaan kendaraan dinas operasional;
 3. Pengadaan mebel;
 4. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya;
 5. Pengadaan asset tetap lainnya;
 6. Pengadaan asset tak berwujud;
 7. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya;
 8. Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya; dan
 9. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya.
- 1.7 Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa surat menyurat
 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;

3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor; dan
 4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.
- 1.8 Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas;
 2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan;
 3. Pemeliharaan mebel;
 4. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya;
 5. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya;
 6. Pemeliharaan Aset Tak Berwujud;
 7. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya;
 8. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya; dan
 9. Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya.
- 1.9 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT.
- 2.1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya;
 2. Pengembangan Puskesmas;
 3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya;
 4. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas;
 5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya;

6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan;
 7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi;
 11. Pengadaan Obat, Vaksin;
 12. Pengadaan Bahan Habis Pakai;
 13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan; dan
 15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- 2.2 Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;
 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;
 3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;
 4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;
 5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;
 6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;
 7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;
 8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;
 9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;
 10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;
 11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;
 12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;

13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);
 14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;
 15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;
 16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;
 18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;
 19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan;
 20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);
 21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;
 22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;
 23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional;
 24. Operasional Pelayanan Puskesmas;
 25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal);
 26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan
 27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- 2.3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan;
 2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan;
 3. Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet;
 4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan; dan
 5. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan.

3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar; dan
2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia

3.2 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan , dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.

4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN.

4.1 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.

4.2 Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat.

4.3 Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program, kegiatan dan subkegiatan Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD UPTD Puskesmas Lalowaru.



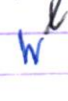

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Lalowaru yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.


Semoga kedepannya, upaya yang dilakukan UPTD Puskesmas Lalowaru sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.


Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Lalowaru melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Lalowaru dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun kedepan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Konawe Selatan yaitu Kabupaten Konawe Selatan “Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan”

| PARAF KOORDINASI | |
|--------------------|--|
| 1. SEKDA |  |
| 2. ASISTEN I |  |
| 3. KADIS KESEHATAN |  |
| 4. KABAG HUKUM |  |
| 5. | |
| 6. | |

BUPATI KONAWA SELATAN,





SURUNUDDIN DANGGA

LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS

UPTD PUSKESMAS LALOWARU TAHUN 2021 – 2026

TUJUAN: Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

| NO | INDIKATOR TUJUAN | PENGERTIAN | KONDISI TAHUN 2021 | KONDISI TAHUN 2022 | KONDISI TAHUN 2023 | TARGET 2024 | TARGET 2025 | TARGET 2026 |
|----|--------------------------|---|--------------------|--------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Umur Harapan Hidup (UHH) | Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Specific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite | 70,87% | 70,95% | 71% | 72% | 73% | 74% |

SASARAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

| NO | INDIKATOR SASARAN | FORMULASI | KONDISI AWAL 2021 | TARGET PER TAHUN | | | | | STRATEGI KEBIJAKAN | PROGRAM |
|----|-------------------------------|---|-------------------|------------------|------|------|------|------|--|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | (Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100% | 71,0% | 75,6% | 100% | 100% | 100% | 100% | Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan | |

| NO | INDIKATOR SASARAN | FORMULASI | KONDISI AWAL 2021 | TARGET PER TAHUN | | | | | STRATEGI KEBIJAKAN | PROGRAM |
|----|---|---|-------------------|------------------|------|------|------|------|---|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | (Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan/ Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100% | 98,1% | 99,0% | 100% | 100% | 100% | 100% | Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas | |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | (Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar/ Jumlah Sasaran) x 100% | 95,9% | 96,1% | 100% | 100% | 100% | 100% | | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | (Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran dalam 1 tahun) x 100% | 69,6% | 82,1% | 100% | 100% | 100% | 100% | | |
| 5 | Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar | (Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar/ Jumlah sasaran) x 100% | 77,2% | 81,4% | 100% | 100% | 100% | 100% | | |

| NO | INDIKATOR SASARAN | FORMULASI | KONDISI AWAL 2021 | TARGET PER TAHUN | | | | | STRATEGI KEBIJAKAN | PROGRAM |
|----|--|--|-------------------|------------------|------|------|------|------|--------------------|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | |
| 6 | Pelayanan kesehatan usia Produktif | (Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ Jumlah Sasaran) x100% | 42,6% | 71,1% | 100% | 100% | 100% | 100% | | |
| 7 | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun | (Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x100% | 83,2% | 91,3 | 100% | 100% | 100% | 100% | | |
| 8 | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun | 62,7% | 69,8 | 100% | 100% | 100% | 100% | | |
| 9 | Pelayanan Kesehatan Penderita DM sesuai standar | (Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlahs sasaran penderita DM) x 100% | 71,4% | 75,8% | 100% | 100% | 100% | 100% | | |
| 10 | Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)berat | (Jumlah pasien ODGJ yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100 | 73,6% | 82,6% | 100% | 100% | 100% | 100% | | |

| NO | INDIKATOR SASARAN | FORMULASI | KONDISI AWAL 2021 | TARGET PER TAHUN | | | | | STRATEGI KEBIJAKAN | PROGRAM |
|----|---|--|-------------------|------------------|------|------|------|------|--|---|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB | (Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ jumlah sasaran) x 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Peningkatan pelayanan penemuan dini dan penanganan serta pengobatan penderita TB Paru | Program P2 TB Paru pada alokasi BOK Puskesmas |
| 12 | Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV | (Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV) x 100% | 57% | 62% | 100% | 100% | 100% | 100% | Peningkatan Kegiatan Skrining pada kelompok berisiko HIV | Program P2 HIV AIDS pada alokasi BOK Puskesmas |
| 13 | Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM | (Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100% | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | Advokasi secara massif kepada stakeholder di Desa perihal PTM | Program PTM pada alokasi BOK Puskesmas |
| 14 | Mutu Pelayanan Puskesmas | (Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100% | 80 | 85 | 100 | 100 | 100 | 100 | Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan. | Program pengelolaan pelayanan UPTD Puskesmas Lalowaru |
| 15 | Angka Kematian Ibu (AKI) | Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia | Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat UPTD |

| NO | INDIKATOR SASARAN | FORMULASI | KONDISI AWAL 2021 | TARGET PER TAHUN | | | | | STRATEGI KEBIJAKAN | PROGRAM |
|----|----------------------------|--|-------------------|------------------|------|------|------|------|--|---|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | |
| | | | | | | | | | | Puskesmas Lalowaru BOK |
| 16 | Angka Kematian Bayi (AKB) | Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui | Peningkatan Staus Gizi Balita melalui PMT Lokal |
| 17 | Persentase balita stunting | (Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100% | 8,1% | 8,9% | 8,8% | 8,1% | 7,8% | 7,4% | Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat | Gerakan Cegah Stunting dengan sumber BOK |

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS LALOWARU TAHUN 2021 – 2026 (BOK)

| NO | INDIKATOR PROGRAM | FORMULASI | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN | | | |
|----|---|--|-------------------|------------------|-------|-------|-------|
| | | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Cakupan pelayanan nifas | (Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100% | 90,7% | 93% | 94% | 95% | 96% |
| 2 | Cakupan pelayanan kesehatan remaja | (Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100% | 64,3% | 85% | 88% | 90% | 92% |
| 3 | Pelayanan KN Lengkap | (Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) 100% | 96,1% | 97% | 98% | 99% | 100% |
| 4 | Persentase Balita Gizi Kurang | (Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100% | 0,50% | 0,45% | 0,35% | 0,25% | 0,20% |
| 5 | Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjangkauan kesehatan | (Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjangkauan kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100% | 85,1% | 88,3% | 90% | 95% | 100% |
| 6 | Pelayanan kesehatan pada pra lansia | (Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100 %. | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| 7 | Pencapaian desa siaga aktif | (Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 8 | Persentase rumah tangga STBM | (Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100% | 63% | 70% | 75% | 85% | 90% |
| 9 | Persentase TTU bersanitasi dasar | (Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100% | 82,5% | 85% | 88% | 90% | 95% |

| NO | INDIKATOR PROGRAM | FORMULASI | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN | | | |
|----|--|---|-------------------|------------------|------|------|------|
| | | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 10 | Per sentase rumah tangga ber PHBS | (Jumlah rumah tangga ber PHBS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100% | 63,4% | 73% | 78% | 85% | 90% |
| 11 | Persentase bayi mendapatkan IDL | (Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 12 | Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE | (Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 13 | Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR) | (Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000 | 160 | 165 | 170 | 175 | 175 |
| 14 | Kasus defaulter kusta | (Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| 15 | Insiden / angka kesakitan DBD | (Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun tertentu) x 100.000 | 11,4 | 11 | 10 | 9,5 | 9 |
| 16 | Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS | (Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100% | 17,45% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 17 | Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat | (Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%. | 71% | 75% | 75% | 75% | 75% |
| 18 | Pelayanan kesehatan usia produktif | (Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100% | 34% | 35% | 36% | 37% | 38% |
| 19 | Monitoring/ inspeksi kesling di TPM | (Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 % | 80% | 82% | 85% | 87% | 88% |
| 20 | Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional | (Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| NO | INDIKATOR PROGRAM | FORMULASI | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN | | | |
|----|---|--|-------------------|------------------|------|------|------|
| | | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 21 | Tenaga kesehatan memiliki ijin | (Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 22 | Persentase sarana kefarmasian yang berijin | (Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 23 | Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar | (Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100% | 0% | 55% | 60% | 65% | 70% |

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS LALOWARU TAHUN 2021 – 2026

| NO | INDIKATOR PROGRAM | FORMULASI | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN | | | |
|----|---|---|-------------------|------------------|------|------|------|
| | | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif | Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| 2 | Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi | Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas | ya | ya | ya | ya | ya |
| 3 | Utilisasi peserta JKN di Puskesmas | (Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100% | 59% | 15% | 15% | 15% | 15% |
| 4 | Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap | Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap | 70% | 80% | 80% | 80% | 80% |
| 5 | Persentase SDM terpenuhi | (Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100% | 60% | 80% | 80% | 80% | 80% |

| NO | INDIKATOR PROGRAM | FORMULASI | KONDISI AWAL 2022 | TARGET PER TAHUN | | | |
|----|---|---|-------------------|------------------|------|------|------|
| | | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 6 | Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi | (Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100% | 64% | 60% | 60% | 60% | 60% |
| 7 | Persentase obat dan BMHP terpenuhi | (Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100% | 80% | 60% | 60% | 60% | 60% |
| 8 | Persentase Poskesdes sesuai standar | (Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100% | 44% | 62% | 64% | 66% | 70% |
| 9 | Persentase Pustu sesuai standar | (Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100% | 0% | 60% | 67% | 74% | 80% |

**3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
UPTD PUSKESMAS LALOWARU TAHUN 2021 – 2026**

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026 | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--|--|--|--|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | Target | Rp. (000) | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | (24) |
| Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas | Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat | Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana | | |
|---|-----------------------------------|---|--|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|----------------------------|------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | | | |
| pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas | dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan | Puskesmas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja | Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | | | |
| | | Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas | Jumlah Dokumen Perencanaan | 1 dokumen | 1.500.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA | Jumlah Dokumen RKA | 1 dokumen | 500.000 | 1 dokumen | 500.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA | Jumlah Dokumen Perubahan RKA | 1 dokumen | 500.000 | 1 dokumen | 500.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | 1 dokumen | 1.000.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan penyusunan DPA | Jumlah Dokumen DPA | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA | Jumlah Dokumen Perubahan DPA | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja | Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja | 1 dokumen | 1.500.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | 1 dokumen | 2.000.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|---|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas | Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan | Frekwensi Pembayaran Gaji | 14 bulan | | 14 bulan | | 14 bulan | | 14 bulan | | 14 bulan | | 14 bulan | | 14 bulan | | Tata Usaha | BLUD |
| | | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | Frekwensi Pembayaran Honor ASN | 12 bulan | | 12 bulan | | 12 bulan | | 12 bulan | | 12 bulan | | 12 bulan | | 12 bulan | | Tata Usaha | BLUD |
| | | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan | Jumlah laporan Keuangan | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi | Jumlah Laporan Rekonsiliasi | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan | Jumlah Laporan Keuangan Akhir | 1 laporan | 1.300.000 | 1 laporan | 1.300.000 | 1 laporan | 1.300.000 | 1 laporan | 1.300.000 | 1 laporan | 1.300.000 | 1 laporan | 1.300.000 | 1 laporan | 1.300.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|---|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | akhir tahun | Tahun | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan | Jumlah Dokumen SPJ | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran | Jumlah Laporan Keuangan Semester | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | 1 laporan | 1.000.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran | Jumlah Laporan Prognosis | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | 1 laporan | 500.000 | Pejabat pengelola keuangan | BLUD |
| | | Kegiatan administrasi barang milik daerah | Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|---|---|-----------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah | Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | Pengelola barang | BLUD |
| | | Pengamanan barang milik daerah | Honorarium Penjaga Malam | | | | | 12 bulan | 12.000.000 | 12 bulan | 12.000.000 | 12 bulan | 24.000.000 | 12 bulan | 24.000.000 | | | Pejabat Pengelola keuangan | JKN |
| | | Koordinasi dan penilaian barang milik daerah | Jumlah Koordinasi BMD | 1 kali | | 1 kali | | 1 kali | | 1 kali | | 1 kali | | 1 kali | | 1 kali | | Pengelola barang | BLUD |
| | | Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah | Jumlah Dokumen Kartu Inventarisasi Barang (KIB) | 1 dokumen | 500.000 | 1 dokumen | 500.000 | 1 dokumen | 500.000 | 1 dokumen | 600.000 | 1 dokumen | 600.000 | 1 dokumen | 600.000 | 1 dokumen | 600.000 | Pengelola barang | JKN |
| | | Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah | Persentase Tertib Administrasi Barang/aset Daerah | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola barang | BLUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|---|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Penatausahaan barang milik daerah | Jumlah Laporan Penatausahaan BMD | 1 laporan | | 1 laporan | | 1 laporan | | 1 laporan | | 1 laporan | | 1 laporan | | 1 laporan | | Pengelola barang | BLUD |
| | | Pemanfaatan barang milik daerah | Persentase Barang Milik Daerah dimanfaatkan dalam kondisi baik | 70% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola barang | BLUD |
| | | Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas | Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |
| | | Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur | Jumlah Sarana Dan Prasarana | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | Pengelola barang | BLUD |
| | | Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapan | Jumlah Pakaian Dinas | - | | - | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | Tata usaha | BLUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026 | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|--|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian | Jumlah Dokumen Kepegawaian (DUK) | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | Tata usaha | BLUD |
| | | Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian | Frekwensi Koordinasi | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | 1 kegiatan | | Tata usaha | BLUD |
| | | Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai | Jumlah Dokumen Hasil Monev Kinerja Pegawai | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | 1 dokumen | | Tata usaha | BLUD |
| | | Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi | Jumlah ASN Yang Melaksanakan Diklat Tupoksi | - | | - | | 2 orang | 5.000.000 | 2 orang | 5.000.000 | 2 orang | 5.000.000 | 2 orang | 5.000.000 | 2 orang | 5.000.000 | Tata usaha | JKN/BLUD |
| | | Bimbingan teknis implementasi perundang undangan | Jumlah ASN /Non ASN Yang Malaksanakan Bimtek | | | | | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | Tata usaha | JKN/BLUD |
| | | Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas | Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|--|---|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|---|------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik | 100% | - | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor | Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor | 100% | 13.449.000 | 100% | 23.449.031 | 100% | 25.793.934 | 100% | 28.373.328 | 100% | 31.210.660 | 100% | 34.331.726 | 100% | 34.331.726 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Penyediaan peralatan rumah tangga | Jumlah peralatan Rumah Tangga | 100% | - | 100% | 1.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 6.000.000 | 100% | 7.000.000 | 100% | 8.000.000 | 100% | 8.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Penyediaan bahan logistik kantor | Frekwensi Penyediaan bahan Logistik | 100% | - | 100% | - | 100% | - | 100% | 3.000.000 | 100% | 3.000.000 | 100% | 3.000.000 | 100% | 3.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Frekwensi penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 100% | 20.803.000 | 100% | 22.883.300 | 100% | 25.000.000 | 100% | 27.000.000 | 100% | 30.000.000 | 100% | 35.000.000 | 100% | 35.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|-------------|---|-------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Fasilitas kunjungan tamu | Frekwensi Penyediaan Kebutuhan Kunjungan | 100% | - | 100% | - | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi | Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi | 100% | 66.438.000 | 100% | 80.000.000 | 100% | 85.000.000 | 100% | 90.000.000 | 100% | 95.000.000 | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Penatausahaan arsip dinamis | Frekuensi Penataan Arsip Dinamis | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis Elektronik | Frekwensi Pemeliharaan IT | 100% | | 100% | | 100% | 1.000.000 | 100% | 1.500.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.500.000 | 100% | 2.500.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas | Persentase Peningkatan Aset Penunjang Perkantoran | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |
| | | Pengadaan kendaraan perorangan dinas | Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan | - | | - | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|--|---|------------|--------|------------|--------|------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|---|-------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pengadaan kendaraan dinas operasional | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional | - | | - | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan mebel | Tersedianya Mebel Kantor | 100% | 2.300.000 | 100% | 5.587.219 | 100% | 6.500.000 | 100% | 7.000.000 | 100% | 7.500.000 | 100% | 8.000.000 | 100% | 8.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan peralatan dan mesin lainnya | Jumlah Peralatan lainnya | 100% | 12.680.000 | 100% | 30.030.608 | 100% | 30.000.000 | 100% | 30.000.000 | 100% | 30.000.000 | 100% | 30.000.000 | 100% | 30.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan aset tetap lainnya | Jumlah Aset Tetap | 100% | 14.030.000 | 100% | 30.030.608 | 100% | 35.000.000 | 100% | 37.000.000 | 100% | 39.000.000 | 100% | 42.000.000 | 100% | 42.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan aset tak berwujud | Jumlah Aset Tak Berwujud | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya | Jumlah Gedung | 100% | - | 100% | - | 100% | - | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|---|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pengadaan sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/BLUD |
| | | Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas | Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |
| | | Penyediaan jasa surat menyurat | Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | BLUD |
| | | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | BLUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|---|---|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor | Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | BLUD |
| | | Penyediaan jasa pelayanan umum kantor | Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | BLUD |
| | | Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas | Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/BLUD |
| | | Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan | Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar | 4 kendaraan | | 4 kendaraan | | 4 kendaraan | | 4 kendaraan | | 4 kendaraan | | 4 kendaraan | | 4 kendaraan | | Pengelola Barang | JKN/BLUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|-----------|--------|-----------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|---|------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | dinas operasional atau lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pemeliharaan mebel | Jumlah Mebel air yang Terpelihara | 100% | - | 100% | | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | 2.000.000 | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara | 100% | 4.710.000 | 100% | 6.832.000 | 100% | 7.000.000 | 100% | 7.500.000 | 100% | 8.000.000 | 100% | 8.000.000 | 100% | 8.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya | Jumlah Aset tetap yang terpelihara | 100% | 600.000 | 100% | 2440.000 | 100% | 3.000.000 | 100% | 4.000.000 | 100% | 4.000.000 | 100% | 4.000.000 | 100% | 4.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan Aset Tak Berwujud | Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Terpelihara /terehabilitasi | 100% | 8.910.000 | 100% | 9.310.000 | 100% | 20.000.000 | 100% | 25.000.000 | 100% | 30.000.000 | 100% | 35.000.000 | 100% | 35.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah sarana Dan prasarana gedung kantor Atau bangunan yang terpelihara /terehabilitasi | 100% | 600.000 | 100% | 2440000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya | Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang Terpelihara /terehabilitasi | 100% | 600.000 | 100% | 2440000 | 100% | 3.247.640 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | 100% | 5.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD | Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD | - | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026 | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|---|---|-----------|--------|-----------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--|------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD | - | | - | | 100% | 20.000.000 | 100% | 21.000.000 | 100% | 22.000.000 | 100% | 23.000.000 | 100% | 23.000.000 | Pengelola Barang | JKN/BLUD |
| | | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP | Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |
| | | Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi | | | | | | | | | | | | | | | Pengelola Barang | JKN/BLUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|--|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Dasar (PONED) | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengembangan Puskesmas | Jumlah Puskesmas Yang dikembangkan | | | | | | | | | | | | | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya | Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya | 100% | - | 100% | - | 100% | - | 100% | 90.000.000 | 100% | 90.000.000 | 100% | 90.000.000 | 100% | 100% | JKN/B LUD |
| | | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas | Jumlah Puskesmas Yang direhabilitasi | 100% | 8.910.000 | 100% | 9.310.000 | 100% | 9.775.500 | 100% | 10.264.275 | 100% | 10.777.489 | 100% | 11.316.363 | 100% | 100% | JKN/B LUD |
| | | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya | | | | | | | | | | | | | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026 | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|------------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|--|------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Tersedia Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Tersedia Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | 1 paket | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Persentase Penyediaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 100% | 1.020.000 | 100% | 9856389 | 100% | 11.926.231 | 100% | 13.000.000 | 100% | 14.000.000 | 100% | 15.000.000 | 100% | 15.000.000 | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi | Tersedia dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan Obat, Vaksin | Terpenuhi | 100% | 12.621.152 | 100% | 47.337.555 | 100% | 60.100.370 | 100% | 60.100.370 | 100% | 74.299.078 | 100% | 94.675.110 | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026 | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana | | |
|--------|---------|--|---|---|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--|-----------------------------|-------------|------------------|-----------|
| | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | | | |
| | | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | | | | |
| | | | ketersediaan obat dan Vaksin | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengadaan Bahan Habis Pakai | Tersedia nya Bahan Habis Pakai | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Tersedia nya Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |
| | | Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Tersedia nya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Pengelola Barang | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|---|---|-----------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP | Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil; | Cakupan Ibu Hamil K4 | 58,4% | | 100% | 300.000 | 100% | 315.000 | 100% | 330.750 | 100% | 347.287.500 | 100% | 364.651.875 | 100% | | Program KIA | JKN/B OK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin; | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%) | 100% | | 85% | 350.000 | 90% | 350.000 | 100% | 367.500 | 100% | 385.875.000 | 100% | 405.168.750 | 100% | | Program KIA | JKN |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir; | Cakupan kunjungan bayi | 100% | | 95% | 331.738.798 | 100% | 348.324.900 | 100% | 365.741.145 | 100% | 384.028.202 | 100% | 403.229.612 | 100% | | Program KIA | JKN/B OK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|-----------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|---|-------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita; | Cakupan Pelayanan Anak Balita | 46,2% | | 90% | 190.000.000 | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Gizi | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar; | Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat | 93,1% | | 100% | 175.598.612 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | Program UKS | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif; | Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 93,3 | | 100% | 130.792.300 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | Program PTM | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut; | Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia | 58,4% | | 100% | 235.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | Program Lansia | JKN/BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi; | Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | 52,7% | | 100% | 205.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | Program PTM | JKN/BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita | Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita | 85,8% | | 100% | 201.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | Program PTM | JKN/BOK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|---|---|-----------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|---|-------------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Diabetes Melitus; | Diabetes Melitus | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat; | Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat | 63,6% | | 100% | 139.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | 100% | 150.000.000 | Program Kesehatan Jiwa | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis; | Cakupan Penemuan Pasien Baru TBTA Positif | 77,4% | | 100% | 234.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | 100% | 200.000.000 | Program TB | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV; | Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV | 85,4% | | 100% | 150.000.000 | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | 100% | 100.000.000 | Program HIV/IMS | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB); | Cakupan desa/Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Surveils | BOK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|---|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|--------------------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat; | Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan(%) | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Gizi | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga; | Persentase desa yang mempunyai pos UKK | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Kesehatan Kerja dan Olahraga | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan; | Persentase Kelurahan /desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat | | | 60% | | 70% | | 80% | | 90% | | 100% | | 100% | | Program Kesehatan Lingkungan | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan; | Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program promosi Kesehatan | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan | Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupuntur , Asuhan | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Kesehatan tradisional | BOK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|---|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Mandiri, dan Tradisional Lainnya; | Mandiri, dan Tradisional Lainnya yang dibina | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengelolaan Surveilans Kesehatan; | Cakupan Desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24jam | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK); | Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Kesehatan Jiwa | BOK |
| | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA; | Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Kesehatan Jiwa | BOK |
| | | Pelayanan Kesehatan | Persentase Penyakit | | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Surveilans | BOK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|---|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Penyakit Menular dan Tidak Menular; | menular dan Tidak Menular yang ditangani | | | | | | | | | | | | | | | s | |
| | | Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional; | Persentase Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KL ke Laboratorium Rujukan/Nasional | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program Surveilans | BOK |
| | | Operasional Pelayanan Puskesmas; | Tersedia nya Operasional Pelayanan Puskesmas | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | PJ UKP | JKN/BLUD |
| | | Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal); | Tersedia nya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program imunisasi | BOK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|---|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan | Tersedia nya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | PJ Surveilans | BOK |
| | | Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) | Tersedia nya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | PJ UKP | JKN/B LUD |
| | | Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi | Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | | Terintegrasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan | Tersedia Data dan Informasi Kesehatan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |
| | | Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan | Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |
| | | Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet | Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |
| | | Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan | Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |
| | | Penyiapan Perumusan | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |





| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|--|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN | Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah | Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar | Jumlah SDM Kesehatan sesuai standar | 85% | | 90% | | 95% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/BLUD |


| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|--|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia | Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |
| | | Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Tata Usaha | JKN/B LUD |
| | | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026 | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|--|--|---|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--|-----------------------------|-------------|
| | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | |
| | | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | | |
| | | Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor | Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | | |
| | | Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat | Jumlah peserta (masyarakat) mengikuti KIE keamanan pangan | orang | | | | | | | | | | | | Program promosi Kesehatan | BOK |
| | | Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif, | Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program promosi Kesehatan | BOK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---|---|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | 2026 | | | |
| | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | |
| | | Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat | Tersedianya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program promosi Kesehatan | BOK |
| | | Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) | Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program promosi Kesehatan | BOK |
| | | Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat | Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | Program promosi Kesehatan | BOK |

| Tujuan | Sasaran | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021 | | Tahun | | | | | | | | | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026 | | Unit Kerja Penanggung jawab | Sumber Dana |
|--------|---------|---------------------------------|--|---|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--|-----------|-----------------------------|-------------|
| | | | | Target | Rp. (000) | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Target | Rp. (000) | | |
| | | | | | | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | Target | Rp. (000) | | | | |
| | | (UKBM). | Daya Masyarakat (UKBM) | | | | | | | | | | | | | | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|--------------------|---|
| 1. SEKDA |  |
| 2. ASISTEN I |  |
| 3. KADIS KESEHATAN |  |
| 4. KABAG HUKUM |  |
| 5. | |

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA